

BAB 3
METODE PENELITIAN

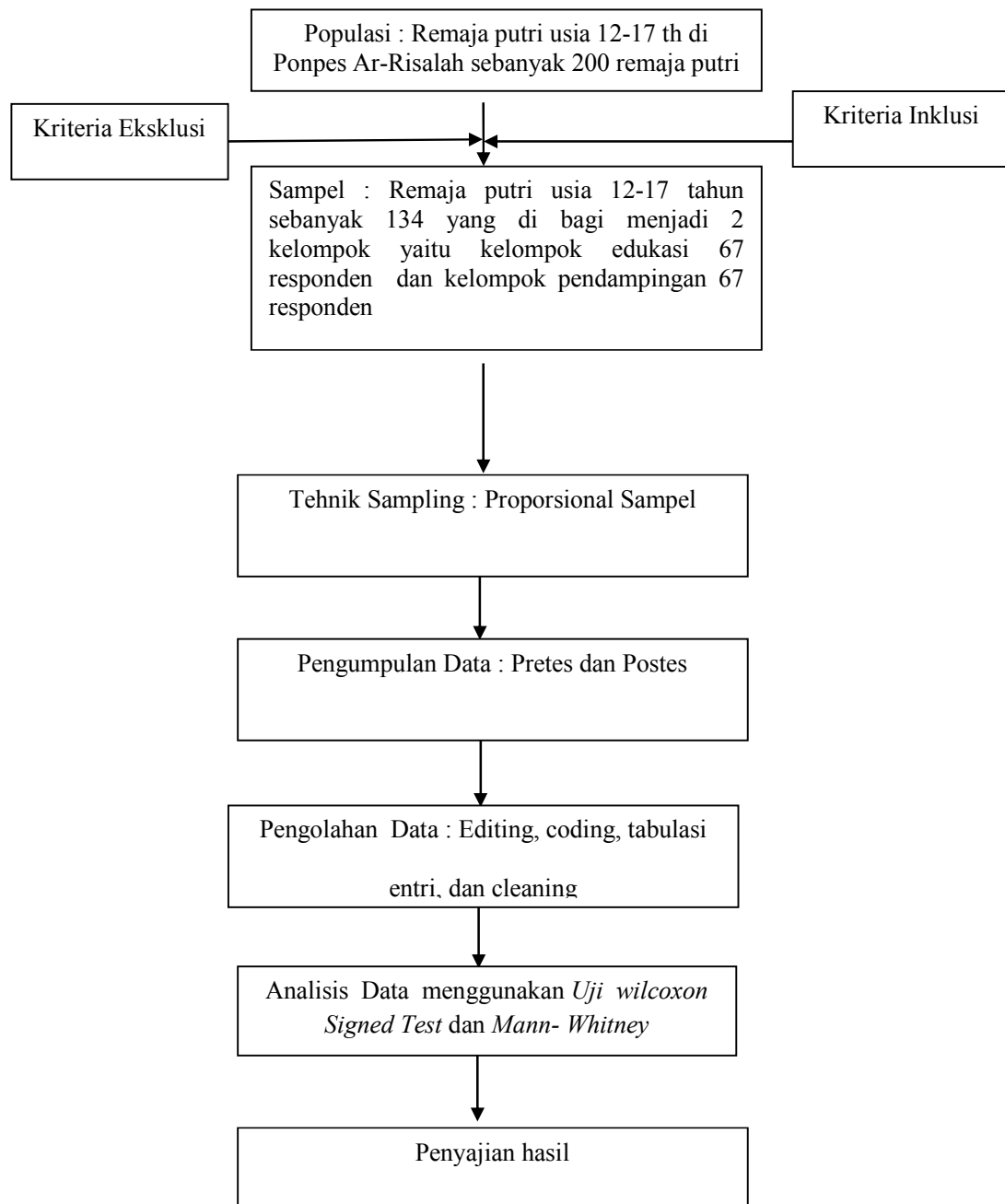
3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti (LP2M Universitas Medan Area, 2021). Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti ingin menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan percobaan menggunakan rancangan *Pretest-Posttest with Control Group* (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian analitik komparasi.

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R (Kel. Eksperimen a)	01	X (a)	02
R (Kel. Eksperimen b)	01	X (b)	02

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dari penelitian adalah:



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2016). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri usia 12-17 tahun di Pondok Pesantren Ar-risalah sebanyak 200 remaja putri

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2016).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200 (0,05)^2} \\ &= 134 \end{aligned}$$

Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok edukasi yaitu 67 responden dan kelompok pendampingan yaitu 67 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2016) Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Poporsional Sampel yaitu jumlah sampel diambil dari strata sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya.

3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah Karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang sehat
- c. Remaja putri yang bisa minum obat kapsul/tablet

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah Karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang sakit
- c. Remaja putri yang berhenti atau keluar dari Pondok Pesantren Arrisalah Jember

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2016, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Penelitian untuk penelitian ini adalah :

- a. Perilaku konsumsi Fe pada remaja sebelum diberikan edukasi
- b. Perilaku konsumsi Fe pada remaja sebelum diberikan pendampingan
- c. Perilaku konsumsi Fe pada remaja sesudah diberikah edukasi

d. Perilaku konsumsi Fe pada remaja sesudah diberikan pendampingan

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/ Alat Ukur	Skala	Skor/Klasifikasi
1. Perilaku konsumsi Fe pada Remaja sebelum diberikan Edukasi	Tindakan konsumsi Fe remaja sebelum diberikan edukasi berupa penyuluhan tentang anemia dan konsumsi Fe pada Remaja Putri usia 12-17 tahun	a. Perilaku baik, jika skor 80-100 % b. Perilaku cukup jika skor 60-79% c. Perilaku kurang/buruk jika skor < 60 %	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup • Buruk

2. Perilaku konsumsi Fe pada Remaja sebelum diberikan Pendampingan	Tindakan konsumsi Fe pada remaja sebelum dilakukan Pendampingan oleh Guru dan peneliti dalam pemberian dan konsumsi Fe terhadap remaja putri usia 12-17 tahun	<p>a. Perilaku baik, jika skor 80-100 %</p> <p>b. Perilaku cukup jika skor 60-79%</p> <p>c. Perilaku kurang/buruk jika skor < 60 %</p>	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup • Buruk
3. Perilaku konsumsi Fe pada remaja sesudah diberikan edukasi	Tindakan konsumsi Fe remaja sesudah diberikan edukasi berupa penyuluhan tentang anemia dan konsumsi Fe pada Remaja Putri usia 12-17 tahun yang di pantau	<p>a. Perilaku baik, jika skor 80-100 %</p> <p>b. Perilaku cukup jika skor 60-79%</p> <p>c. Perilaku kurang/buruk jika</p>	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup • Buruk

<p>4. Perilaku konsumsi Fe pada Remaja sesudah diberikan Pendampingan</p>	<p>mulai dari kegiatan edukasi s/d 1 bulan</p> <p>Tindakan konsumsi Fe pada remaja sesudah dilakukan Pendampingan oleh Guru dan peneliti dalam pemberian dan konsumsi Fe terhadap remaja putri usia 12-17 tahun yang di pantau selama 1 bulan</p>	<p>a. Perilaku baik, jika skor 80-100 %</p> <p>b. Perilaku cukup jika skor 60-79%</p> <p>c. Perilaku kurang/buruk jika skor < 60 %</p>	<p>Lembar Observasi</p>	<p>Ordinal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup • Buruk
---	---	---	-------------------------	----------------	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Pondok Pesantren Arrisalah, Jl. Curah Kates, Desa Klompangan

Kabupaten Jember

Waktu : Februari – Maret 2023

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang di ukur. Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui perilaku konsumsi Fe sebelum edukasi, perilaku konsumsi Fe sebelum pendampingan, perilaku konsumsi Fe sesudah edukasi dan perilaku konsumsi Fe sesudah pendampingan.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif, dimana untuk jawaban masing-masing pertanyaan terdiri dari 2 jawaban yaitu :

a. Jawaban dari item pernyataan perilaku positif

1. Iya, skor 1
2. Tidak, skor 0

b. Jawaban dari item pernyataan perilaku negatif

1. Iya, skor 0
2. Tidak, skor 1

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti

dan didapat langsung dari responden pada saat penelitian berlangsung.

Pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data di Pondok Pesantren Arrisalah pada responden sesuai dengan kriteria inklusi yang berjumlah 134 responden
- b. Peneliti membagi responden dalam 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan edukasi dan kelompok perlakuan pendampingan yang beranggotakan masing-masing 67 responden
- c. Peneliti memberikan kuesioner pretest kepada responden untuk di isi untuk mengetahui perilaku konsumsi Fe sebelum edukasi yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023 dan pretest perilaku konsumsi Fe sebelum pendampingan yang dilakukan pada hari Kamis 2 Februari 2023
- d. Peneliti memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Edukasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari, pengamatan perilaku konsumsi Fe pada kelompok edukasi diamati sampai dengan tanggal 25 Februari 2023 dan untuk kegiatan pendampingan dilakukan mulai hari Jumat 3 Februari sampai dengan 24 Februari 2023. Untuk kegiatan pendampingan, pendamping mengisi lembar observasi pada responden yang diberikan pendampingan selama 1 bulan untuk mengetahui perilaku konsumsi Fe pada responden yang diberikan pendampingan
- e. Peneliti memberikan kuesioner postes pada masing-masing kelompok untuk mengetahui perilaku konsumsi Fe pada responden setelah diberikan edukasi dan pendampingan yang diamati selama 1 bulan setelah kegiatan edukasi dan pendampingan.

f. Peneliti merekap data tentang perilaku konsumsi Fe sebelum edukasi, perilaku konsumsi Fe sebelum pendampingan, perilaku konsumsi Fe sesudah edukasi, perilaku konsumsi Fe sesudah pendampingan dan mengelompokkan sesuai dengan kriteria perilaku konsumsi Fe yaitu:

1. Perilaku baik, jika skor 80-100 %
2. Perilaku cukup jika skor 60-79%
3. Perilaku kurang/buruk jika skor < 60 %

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Editing adalah poses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan. Hasil pengamatan atau observasi harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir observasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa lembar observasi sudah di isi semua.

3.10.2 Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kode"an atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. untuk penelitian ini, maka coding data nya adalah :

1 = untuk hasil perilaku baik

2 = untuk hasil Perilaku cukup

3 = untuk hasil Perilaku buruk

3.10.3 Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

3.10.4 Memasukkan Data (*Data Entry*) atau Processing

Data yakni hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” di masukkan ke dalam program atau “softwer” computer yaitu paket program SPSS

3.10.5 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.11 Analisis Data

Data yang telah diolah tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada

penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariate dan analisis bivariate.

3.11.1 Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis univariate untuk distribusi frekuensi responden menggunakan variabel perilaku konsumsi Fe.

Perilaku Konsumsi Fe	N	%
Baik		
Cukup		
Buruk		
Total		

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

3.11.1 Analisis Bivariate

Analisis bivariate adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, uji analisis yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Matched Signed Test* yang merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal. Uji ini untuk melihat perbedaan perilaku konsumsi Fe pada remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi, perbedaan perilaku konsumsi Fe pada remaja sebelum dan sesudah diberikan pendampingan. Untuk melihat perbedaan perilaku konsumsi Fe pada

reaja yang diberikan edukasi dan pendampingan menggunakan *Uji Mann-Whitney*

Hipotesis untuk kasus ini adalah H_a : ada Perbedaan perilaku konsumsi Fe pada remaja yang diberikan edukasi dan pendampingan dengan kaidah pengujian H_a diterima jika P value kurang dari alpha 0,05, H_a di tolak jika P value lebih dari alpha 0,05

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian termasuk dalam hal penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kesehatan, setiap penelitian harus mendapatkan izin dari komisi etik penelitian kesehatan. Beberapa proses untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian, beberapa langkah yang perlu di perhatikan dalam penelitian ini adalah:

3.12.1 Lembar Permohonan

- a. Mengajukan surat izin dari Prodi D IV Kebidanan Jember untuk meminta izin ke Bakesbangpol Jember dengan Nomor Surat: KH.04.02../4.4/123/2023 Tanggal 24 Januari 2023
- b. Mengajukan etical penelitian kepada Koisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor Surat : PP.08.02/4.4/18/2023 Tanggal 4 Januari 2023
- c. Berkoordinasi dengan Pondok Pesantren Arrisalah untuk menyeleksi calon Responden berdasarkan kriteria inklusi dengan Nomor surat :41/YPP-AR/SUKA/II/2023 Tanggal 1 Februari 2023

3.12.1 Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi responden ini akan diberikan kepada responden yang akan diteliti . Penelitian menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia untuk dijadikan responden penelitian maka diperbolehkan mengisi lembar persetujuan tersebut.

3.12.2 Tanpa nama (Anonimity)

untuk menjaga kerahasiaan dari identitas responden maka responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup di beri kode tertentu saja

3.12.3 Kerahasiaan (Confidantely)

Kerahasiaan informasi yang diberi banyak obyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti